

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan globalisasi mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia bisnis, sehingga menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi-fungsi penting yang ada didalam perusahaan dan kemampuan untuk melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi demi memperoleh keunggulan daya saing. Setiap perusahaan membutuhkan modal dalam pembukaan bisnis maupun pengembangan bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa banyaknya modal yang diperlukan untuk mengoperasikan dan mengembangkan bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Dana internal yaitu, dana yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi serta dana eksternal yaitu melalui para kreditur dan dana dari peserta yang mengambil bagian dari perusahaan yang akan menjadi modal sendiri (Junita, Nasir, & Ilham, 2014).

Kebutuhan modal merupakan elemen penting dalam menjaga dan meminjam kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Karena manajer keuangan yang ditunjuk oleh para pemilik perusahaan harus mampu menentukan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana yang bersumber dari luar maupun dari dalam perusahaan secara efisien sehingga mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Biaya modal yang timbul merupakan konsekuensi langsung dari keputusan manajer keuangan berkaitan dengan struktur modal (Sawitri & Lestari, 2015).

Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa jika ingin tumbuh, perusahaan membutuhkan modal, dan modal tersebut datang dalam bentuk utang atau ekuitas. Kebanyakan perusahaan cenderung memilih menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, dibandingkan menggunakan modal asing yang hanya sebagai pelengkap saja jika dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Keseluruhan resiko perusahaan akan menjadi tanggungan pada penggunaan modal sendiri dan itu merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing didapatkan dari hutang yang berasal dari kreditur bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menentukan kebutuhan dana perusahaan diperlukan adanya kebijaksanaan untuk menggunakan modal sendiri atau modal asing (Junita et al., 2014).

Struktur Modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka Panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2011). Kombinasi dalam menghasilkan struktur modal yang optimal dengan cara pemilihan modal yang tepat, sehingga mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan struktur modal seorang manajer harus teliti untuk mempertimbangkan sifat dan biaya dari sumber dana yang nantinya akan dipilih. Hal ini dikarenakan dari masing-masing sumber pendanaan memiliki konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Penambahan hutang dapat memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan sehingga semakin besar pula risiko yang diambil oleh perusahaan. Dengan risiko yang semakin tinggi diakibatkan oleh utang yang membesar sehingga harga saham cenderung menurun, tetapi tingkat pengembalian akan meningkat sesuai yang diharapkan sehingga dapat menaikkan harga saham

tersebut. struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan harga saham dengan cara mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian (Heriyani, 2011).

Masalah penting bagi setiap perusahaan adalah struktur modal, karena baik buruknya perusahaan dilihat dari struktur modal yang mempunyai efek langsung terhadap posisi finansialnya. Jika suatu perusahaan mempunyai struktur modal yang tidak baik, maka perusahaan tersebut mempunyai hutang yang sangat besar sehingga akan memberikan beban yang berat pada perusahaan (Heriyani, 2011).

Berikut ini disajikan data Rata-Rata DER (Debt to Equity Ratio) perusahaan manufaktur pada sektor Aneka Industri dan perusahaan manufaktur pada sektor Barang Konsumsi tahun 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. 1
Rata-Rata Struktur Modal Perbandingan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Tahun 2014-2016

Rasio	Tahun	Aneka Industri	Barang Konsumsi
DER	2014	0,93	-0,31
	2015	0,72	0,99
	2016	1,33	0,95

Sumber: idx diolah.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat pada perusahaan Aneka Industri dengan rasio DER dari tahun 2014 sebesar 0,93%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,72%, dan di tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,33%. Sedangkan perusahaan sektor Barang Konsumsi dengan rasio DER dari tahun 2014 sebesar -0,31 dapat dilihat perbedaan yang sangat jauh dengan perusahaan aneka industri. Kemudian tahun 2015 pada perusahaan sektor barang konsumsi mengalami kenaikan sebesar

0,99%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,95%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri menunjukkan tingkat struktur modal yang baik dibandingkan perusahaan sektor barang konsumsi dan investor akan lebih tertarik pada sektor aneka industri. Sehingga penelitian ini dilakukan diperusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri pada tahun 2012-2016.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sugiyarso & Winarni, 2005). Perusahaan dengan pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya jika profitabilitas dengan tingkat yang rendah maka akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan profitabilitas itu sendiri bagi perusahaan digunakan untuk acuan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menurut Seftianne (2011) pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal memiliki arah positif dan signifikan. Karena apabila profitabilitas perusahaan semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar laba yang ditahan tetapi akan diimbangi dengan utang yang lebih tinggi karena prospek perusahaan dianggap sangat bagus. Sedangkan menurut penelitian Heriyani (2011) pengaruh profitabilitas memiliki arah negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Riyanto (2011) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Selain itu kesempatan investasi dan akses sumber dana lainnya akan semakin mudah diperoleh. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Seftianne & Handayani (2011) menemukan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal memiliki arah yang positif dan signifikan. hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula struktur modalnya. begitupun sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula struktur modalnya. perusahaan yang memiliki skala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investor yang hendak menanamkan modalnya pada perusahaan juga dalam rangka perolehan kredit dibanding dengan perusahaan kecil. Sedangkan penelitian yang dilakukan Krisnanda & Wiksuana (2015) pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal memiliki arah negatif dan tidak signifikan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang besar akan membutuhkan penambahan aset guna mendukung pertumbuhan penjualan sehingga perusahaan memiliki pertumbuhan yang besar menggunakan hutang yang lebih banyak (Heriyani, 2011). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspawardhani (2014) menunjukkan bahwa apabila pada saat perusahaan berusaha untuk meningkatkan jumlah penjualannya, maka akan memerlukan modal tambahan untuk memenuhi jumlah penjualannya. ketika penjualan

perusahaan semakin meningkat, maka biaya yang dikeluarkan dapat diminimalkan, yaitu dengan mengurangi modal dari hutang jangka panjang. hal ini mengakibatkan pada saat meningkatnya penjualan, maka struktur modal pada perusahaan akan mengalami penurunan. ini berarti pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh arah negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sawitri & Lestari (2015) yang menunjukkan hasil pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh arah positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat terus bertahan hidup dan berkembang, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Selain itu hasil penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal masih menghasilkan temuan yang berbeda (*research gap*) pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih konsisten. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena ketiga variabel independen terhadap variabel dependen belum pernah dilakukan penelitian secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Didalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang diambil adalah sektor Aneka Industri karena Perusahaan Aneka Industri mempunyai prestasi keuangan yang bagus dan mempunyai saham yang diburu investor serta memiliki kegiatan perekonomian yang kuat. Sehingga hal ini

penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam Penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini bersifat kuantitatif
2. Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel independen dan Struktur Modal sebagai variabel dependen.
3. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang go public.
4. Data yang diambil berupa data sekunder yang diambil dari situs website BEI dengan alamat www.idx.co.id periode 2012 sampai 2016.
5. Alat analisis data penelitian ini akan menggunakan regresi berganda.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?

3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan secara bersamaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI?
2. Untuk menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI?
3. Untuk menguji Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sector Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI?
4. Untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan secara bersamaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI?

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritikal

Penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang pengambilan keputusan atas struktur modal pada perusahaan manufaktur dan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti

2. Manfaat Praktikal

Penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, bagi:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan literatur dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis, Serta digunakan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas struktur modal suatu perusahaan.

3. Manfaat Organisasional

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan pada sektor aneka industri berkaitan dengan penentuan keputusan pendanaan yang akan digunakan pada perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini akan penulis jelaskan sistematika secara singkat sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini menjelaskan tentang gambaran secara umum permasalahan atau hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini memuat tentang hal apa saja yang melandasi dilakukannya penelitian ini yang meliputi landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan perumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat bagaimana dan seperti apa metode penelitian yang digunakan, yang meliputi definisi oprasional, jenis dan sumber data, populasi, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini memuat tentang isi pokok dalam penelitian ini. Dan pada bab ini dijelaskan hasil dari pengolahan data serta analisis data yang akan dijabarkan pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan secara singkat tentang hasil yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diberikan saran – saran yang penting dan konkrit sehingga dapat dilaksanakan secara riil.

